

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti memberikan analisis kerja secara terurai tentang penggunaan afiks dalam berita utama Jawa Pos, peneliti dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Afiks yang digunakan dalam sumber data meliputi:
  - a. Prefiks yang terdiri atas:
    - 1) Prefiks *ber-* sebanyak 42
    - 2) Prefiks *me(N)-* sebanyak 78
    - 3) Prefiks *pe(N)-* sebanyak 15
    - 4) Prefiks *per-* sebanyak 3
    - 5) Prefiks *di-* sebanyak 6
    - 6) Prefiks *ter-* sebanyak 30
    - 7) Prefiks *se-* sebanyak 7
  - b. Sufiks yang terdiri dari sufiks *-an* sebanyak 10
  - c. Konfiks yang terdiri atas:
    - 1) Konfiks *per-an* sebanyak 15
    - 2) Konfiks *ke-an* sebanyak 22
    - 3) Konfiks *se-nya* sebanyak 10
    - 4) Konfiks *pe(N)-an* sebanyak 18
    - 5) Konfiks *ber-an* sebanyak 1

d. Gabungan afiks:

- 1) Gabungan afiks *me-i* sebanyak 18
- 2) Gabungan afiks *me-kan* sebanyak 38
- 3) Gabungan afiks *memper-* sebanyak 3
- 4) Gabungan afiks *memper-kan* sebanyak 3
- 5) Gabungan afiks *ber-un* sebanyak 5

2. Semua afiks yang terdapat pada sumber data digunakan secara tepat ditinjau dari segi bentuk/fungsi arti atau kombinasi dari segi-segi tersebut.

a. Prefiks yang terdiri atas:

- 1) Prefiks *ber-* sebanyak 42
- 2) Prefiks *me(N)-* sebanyak 78
- 3) Prefiks *pe(N)-* sebanyak 15
- 4) Prefiks *per-* sebanyak 3
- 5) Prefiks *di-* sebanyak 6
- 6) Prefiks *ter-* sebanyak 30
- 7) Prefiks *se-* sebanyak 7

b. Sufiks yang terdiri dari sufiks *-an* sebanyak 10

c. Konfiks yang terdiri atas:

- 1) Konfiks *per-an* sebanyak 15
- 2) Konfiks *ke-an* sebanyak 22
- 3) Konfiks *se-nya* sebanyak 10
- 4) Konfiks *pe(N)-an* sebanyak 18
- 5) Konfiks *ber-an* sebanyak 1

- d. Gabungan afiks yang terdiri atas:
- 1) Gabungan afiks *me-i* sebanyak 18
  - 2) Gabungan afiks *me-kan* sebanyak 38
  - 3) Gabungan afiks *memper-* sebanyak 3
  - 4) Gabungan afiks *memper-kan* sebanyak 3
  - 5) Gabungan afiks *ber-an* sebanyak 5
3. Ditemukan penghilangan afiks pada judul berita utama sebanyak 3 kali. Adapun jenis afiks yang dihilangkan adalah prefiks *me(N)-*. Sedangkan pada teks atau tubuh berita utama tidak ditemukan adanya penghilangan afiks. Jadi, penggunaan afiks dalam teks atau tubuh berita utama sesuai dengan kaidah morfologi bahasa Indonesia.

## B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan setelah mengadakan penelitian adalah:

1. Pemakaian bahasa dalam surat kabar oleh wartawan Jawa Pos hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan terus. Hal ini beralasan karena pemakaian bahasa khususnya penggunaan afiks dalam surat kabar Jawa Pos sudah bagus. Dengan pemakaian bahasa yang bagus, secara tidak langsung wartawan telah ikut membina bahasa Indonesia untuk masyarakat secara luas.
2. Para mahasiswa/peneliti yang lain diharapkan juga termotivasi untuk ikut mengadakan penelitian terhadap pemakaian bahasa orang wartawan, dari tinjauan yang lain. Dari tinjauan peneliti penggunaan afiks sudah baik, tetapi sisi yang lain belum tentu. Penelitian yang sama dengan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian menjadi lebih sempurna juga disarankan.

3. Masyarakat pembaca atau pengonsumsi surat kabar Jawa Pos diharapkan dapat mencontoh pemakaian bahasa wartawan Jawa Pos, khususnya dalam hal penggunaan afiks yang ternyata telah digunakan secara tepat. Keteladanan media massa dan kepedulian pembaca akan bermakna positif bagi perkembangan dan usaha-usaha pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, JS. 1980. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia SMA*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Majalah Pembinaan Bahasa Indonesia Tahun II No. 1 Maret 1990 dan Tahun II No. 8 Juni 1990.
- Masnur, M. dan Suparno. 1987. *Bahasa Indonesia: Kedudukan, Fungsi, Pembinaan dan Pengembangannya*. Bandung: Penerbit Jemmars.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwodarminta, WJS. 1979. *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Yogyakarta: UPI Indonesia.
- Ramlan, M. 1980. 1982. 1987. *Morfologi: Suatu Tindakan Deskriptif*. Yogyakarta: UB Karyono.
- Razak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif, Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Siregas, Ras. 1987. *Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Jakarta: PT. Pustaka Karya Grafita Utama.
- Supriyanto, Henri. 1986. *Pengantar Praktek Kewartawanan Pers Khusus*. Malang: Warta Kasih.
- Surachmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Wirjosoedarmo, Soekono. 1984. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Surabaya: Sinar Wijaya.